

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam upaya mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya untuk mengungkap strategi guru dalam internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>66</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, atau tindakan yang dapat diamati secara holistik sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>67</sup>

Jenis penelitian ini adalah fenomenologi. Pendekatan Fenomenologi adalah cara untuk membedah sebuah fenomena yang terjadi dengan teori dalam

---

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011), hal. 64.

<sup>67</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82

melakukan elaborasi hasil temuan dengan pembahasan penelitian adalah teori Fenomenologi. Tujuan fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis.<sup>68</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>69</sup> Jadi, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.

Meskipun peneliti menjadi instrumen utama, namun peneliti masih tetap dibantu dengan instrumen-instrumen penelitian lainnya, seperti dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen-dokumen tersebut hanya berkedudukan sebagai instrumen pendukung (pasif), sehingga kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>70</sup> Peneliti berperan sebagai pengamat

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 82

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 121

<sup>70</sup> *Ibid.*,

penuh yaitu mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan karakter.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SDI Al-Hidayah Ngunut, Tulungagung yang terletak di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Secara geografis SDI Al-Hidayah Ngunut, Tulungagung berada di tempat yang strategis karena letaknya yang berada di dalam desa sehingga akses kesekolah mudah dan aman untuk peserta didik dalam proses belajar karena tidak bising dengan suara kendaraan. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena kegiatan kegiatan yang bersangkutan dengan pembiasaan karakter dalam PPK dilaksanakan dan menjadi rutinitas setiap kali melakukan pembelajaran.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P, meliputi:<sup>71</sup> (1) Person (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang Diteliti. (2) Paper (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan dengan data penelitiannya. (3) Place (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89

tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama. Terdapat dua metode pengumpulan data primer, yaitu pengumpulan data secara pasif dengan observasi terhadap karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin dan pengumpulan data aktif dengan pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia. Yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru SDI Al-Hidayah Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>72</sup>Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di SDI Al-Hidayah

---

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89

Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek dan objek yang diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.<sup>73</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Interaksi dengan latar dimana fenomena tersebut berlangsung dilakukan melalui observasi, interaksi dengan subyek dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data. Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

#### **1. Observasi Partisipan**

---

<sup>73</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hal. 52

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis observasi partisipan (participant observation) secara pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>75</sup> Fokus pengamatannya adalah mengenai strategi guru dalam internalisasi nilai penguatan Pendidikan karakter pembelajaran tematik.

Observasi partisipan yang dilakukan oleh peneliti melakukan observasi di sekolah dengan mengamati budaya sekolah yang dilakukan. Setelah melakukan observasi di sekolah peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran tematik di sekolah. pada proses pembelajaran tematik ini lah peneliti melihat internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis wawancara mendalam (indepth interviewing) yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam

---

<sup>74</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 230

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*.(Bandung : ALFABETA 2019) hal 226

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

terhadap narasumber sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.<sup>77</sup>

Wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti, melakukan wawancara dengan waka kurikulum untuk menanyakan budaya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang ada di sekolah. wawancara mendalam juga dilakukan peneliti kepada guru kelas untuk menanyakan strategi guru dalam internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Wawancara mendalam juga dilakukan peneliti kepada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik mendapatkan internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) oleh guru di lingkungan sekolah.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia atau meneliti catatan-catatan penting yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen-dokumen seperti raport, catatan-catatan, buku-buku peraturan, dan foto-foto.<sup>78</sup>

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengambil dokumentasi kegiatan yang ada di sekolah dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan di sekolah oleh bimbingan guru kegiatan yang berkaitan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Foto kegiatan

---

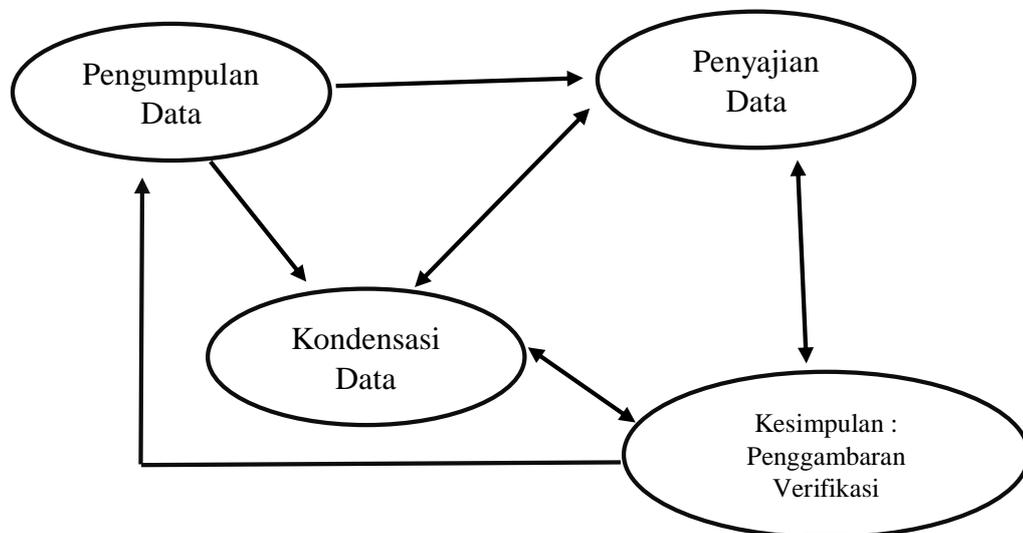
<sup>77</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005) hal. 71

<sup>78</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011) hal 69

itulah yang menjadi bukti dari internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) oleh guru kepada peserta didik di lingkungan sekolah.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : 1) pengumpulan data; 2) penyajian data (*data display*); dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>79</sup>



Bagan 3.1  
Analisis Data

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

<sup>79</sup> Agus Zaenul dan Nik Hariyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani Media 2020) hal 179

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah suatu proses pemilihan atau seleksi focus, penyedehanaan, serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi maupun data empiris yang telah diperoleh. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan caara diseleksi, diringkas, atau diuraikan menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.<sup>80</sup>

### 2. Penyajian Data

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman, penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengampilan Tindakan. Penyajian data dalam penelitian juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna atau arti dari symbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-

---

<sup>80</sup> *Ibid.*,

simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.<sup>81</sup>

Analisis ini dilakukan pada objek penelitian yaitu SDI Al-Hidayah Tulungagung, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna, karena itu analisis ini dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan, dicek kembali. Berulangkali peneliti mencocokkan data yang di peroleh, disistematiskan, diinterpretasikan secara logis demi keabsahan dan kredibilitas data yang di peroleh peneliti di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pada sebuah penelitian perlu dilakukan pengecekan keabsahan data, agar data yang diperoleh terbukti sesuai dengan realita di lapangan. Teknik pengecekan keabsahan data yaitu dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu:

##### **1. Perpanjangan kehadiran lapangan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>82</sup> Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan selama data yang diperoleh belum mumpuni ataupun terdapat

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal 180

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),hal 369

perubahan tertentu. Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti datang ke lokasi penelitian melakukan pengamatan dan wawancara ulang kepada informan guna mendapat informasi yang lebih valid mengenai strategi guru dalam internalisasi penguatan Pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, semakin panjang pengamatan maka akan terjalin hubungan dekat yang harmonis antara peneliti dengan informan sehingga informan akan semakin terbuka dalam memberikan informasi data yang diperlukan peneliti. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan komprehensif, sehingga tingkat kredibilitas semakin tinggi.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam penelitian sangat diperlukan dengan tujuan menghasilkan data yang relevan dengan fokus penelitian. ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian dengan teliti dan secara rinci terhadap subyek-subyek penelitian. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan pengamatan kegiatan secara rutin supaya tidak ada informasi yang tertinggal, wawancara secara intensif dan memilih narasumber-narasumber yang bisa memberikan informasi atau data-data yang relevan dengan fokus penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara sebanyak mungkin biasa yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis

data.<sup>83</sup> Pada tahap ini peneliti menggunakan triangulasi data sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi tersebut seperti halnya membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>84</sup> Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi data dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh pada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya tersutruktur dan sistematis. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:<sup>85</sup>

### 1. Tahap Pendahuluan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

### 2. Tahap Pengembangan Desain

---

<sup>83</sup> Firdaus, dan Fackhry Zam Zam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish: 2018), hal 107

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal 110

<sup>85</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal.

Pada tahap pengembangan desains dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya didapatkan grounded theory yang sistematis.

### 3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

### 4. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

### 5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.